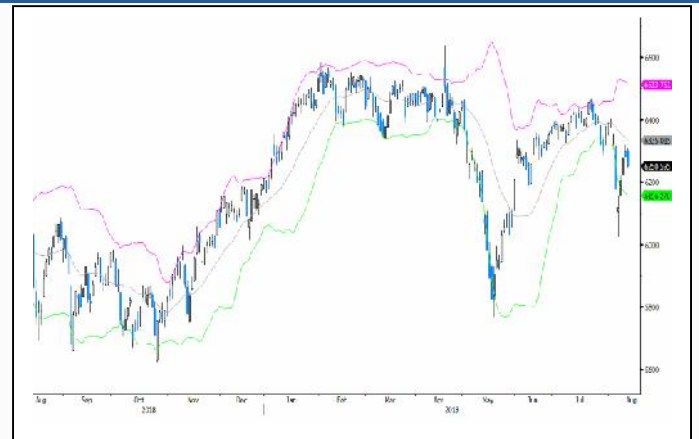


NEWS HEADLINES

- TLKM akan fokus meningkatkan jaringan 4G pada sisa tahun ini
- ANTM mengeluarkan Rp9,59 miliar untuk eksplorasi
- TINS mengeluarkan biaya eksplorasi Juli 2019 Rp98 miliar
- TOPS bukukan laba bersih 1H19 Rp60,39 miliar
- KAUF berencana rights issue
- SCMA akan akuisisi 50% saham BMK
- KIJA buka peluang investor Timur Tengah
- Anak usaha FORZ raih kesepakatan perdamaian dengan kreditur
- CMPP akan rights issue
- CMPP akan ekspansi rute ke Indonesia Timur
- LRNA akan tambah armada
- LINK gandeng Marga Mandalasakti
- JSKYperdagangkan nominal baru 15 Agustus 2019
- FIRE bukukan laba bersih 1H19 Rp11,99 miliar
- ZONE tambah 5 gerai baru, targetkan laba 2019 Rp47 miliar

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6228/6204/6164
Resistance Level	6291/6332/6355
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6250.595	-31.537	17608.073	7335.614
LQ-45	985.455	-5.576	6063.571	4314.183

MARKET REVIEW

Bursa saham global kembali tertekan oleh perselisihan dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China yang menghangat. Donald Trump memberikan sinyal keraguan dalam hal kelanjutan negosiasi pada bulan September mendatang dengan alasan bahwa beliau belum siap untuk mengambil kesepakatan. Sedangkan pihak administrasi Trump sedang mempersiapkan daftar detail untuk produk dengan jumlah US\$300 miliar yang akan dikenakan tarif 10%. Indeks Asia diperdagangkan mixed dengan sejumlah bursa yang masih ditutup. Kerucuhan yang berkepanjangan hingga menduduki bandara di Hong Kong sepanjang pekan lalu memberikan sentimen negatif bagi Indeks Hangseng yang melemah 114.58 poin, atau 0.44% ke 25824.72.

Namun demikian, bursa saham China memulai perdagangan awal pekan dengan penguatan setelah Dana Moneter Internasional (IMF) kembali menegaskan bahwa nilai tukar Yuan China berada dalam posisi yang sesuai dengan kondisi fundamentalnya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan baik overvalue maupun undervalue. Hal tersebut mematahkan tuduhan Trump terhadap China sebagai manipulator mata uang. Salah satu argument yang memperkuat alasan IMF adalah posisi current account surplus China per tahun 2018 yang lebih rendah 10 basis poin dibandingkan periode sebelumnya ke 0.4% terhadap PDB. Selain itu, IMF juga memproyeksikan kondisi surplus neraca akun berjalan China sepanjang 2019 di kisaran 0.5% terhadap PDB. Adanya dukungan dari IMF memberikan alasan bagi penguatan Indeks Komposit Shanghai dan Indeks Komposit Shenzhen yang masing-masing berakhir menguat 1.45% dan 2.08%. Kendati demikian pemerintah China dinilai lambat dalam memberikan bantuan stimulus yang terlihat dari pertumbuhan kredit yang melambat.

Sentimen perlambatan pertumbuhan perekonomian yang ditambah dengan perselisihan dagang semakin menekan permintaan terhadap komoditas sumber daya mineral Indonesia. IHSG berakhir melemah 31.537 poin, atau 0.5% ke 6250.595 dipimpin oleh pelemahan sektor pertambangan yang melemah 1.24%. Namun Bank Indonesia (BI) menilai bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat mencapai 6% dalam jangka waktu 5 tahun mendatang dengan proyeksi pertumbuhan di 5.2% per tahun 2019 dan 5.3% per tahun 2020 dengan target inflasi 2019 dibawah 3.5%. Dengan demikian, BI melihat masih terdapat ruang bagi pelanggaran kebijakan moneter dan penurunan tingkat suku bunga acuan 7DRRR.

MARKET VIEW

Pemerintah akan mempercepat aturan larangan ekspor bijih nikel kadar rendah yang sebelumnya ditargetkan tahun 2022. Percepatan batasan larangan ekspor bijih nikel kadar rendah dilakukan karena seiring pabrik pemurnian atau smelter tanah air bisa menyerapnya. Kendati, pembangunan smelter masih belum jadi akan tetap berjalan normal hingga waktu penyelesaian.

Pemerintah akan memberikan insentif fiskal dan pajak bagi industri yang mendukung pendidikan vokasi serta penelitian dan pengembangan. Insentif akan diberikan untuk sektor-sektor yang memang akan didorong. Pemerintah dalam memberikan insentif untuk industri yang memiliki daya saing. Pemberian insentif diharapkan akan berdampak luas terhadap industri secara keseluruhan. Maka itu, dalam penyusunan kebijakan insentif, pemerintah perlu mengkajinya dengan melihat industri nasional hingga nantinya dapat menciptakan iklim investasi yang kondusif dan memastikan selalu menyediakan pekerja yang keahliannya banyak dicari. Dapat dibilang langkah pemerintah ini intinya adalah fokus untuk memperbaiki iklim investasi di Indonesia.

Di pihak lain, Bank Indonesia (BI) akan terus mendorong sektor manufaktur, karena sektor manufaktur strategis untuk mendorong ekonomi Indonesia tumbuh lebih tinggi dan berkelanjutan. Langkah ini diharapkan Indonesia dapat terlepas dari middle income trap dan kemudian bertransformasi menjadi negara maju berpendapatan tinggi (high income country). Selain itu, sektor infrastruktur memainkan peran penting untuk meningkatkan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dari eksternal, Amerika Serikat (AS) akan mendukung perjanjian perdagangan bebas AS-Inggris. Dimana AS akan melindungi Inggris keluar dari Uni Eropa dengan perjanjian perdagangan bebas yang sedang dinegosiasikan oleh perwakilan Dagang AS Robert Lighthizer dan rekannya dari Inggris, Liz Truss. Bolton menyampaikan pesan Trump yang menginginkan melihat keberhasilan Inggris keluar dari Uni Eropa dan bahwa kesepakatan perdagangan akan membantu Inggris.

Kabar eksternal lainnya, Presiden AS Donald Trump mengatakan belum siap untuk membuat suatu kesepakatan perdagangan dengan Cina usai PBOC menetapkan titik tengah yuan di level yang lebih rendah dari 7 selama tiga sesi berturut-turut.

Diperkirakan IHSG berpotensi melanjutkan koreksi pada perdagangan saham hari ini, seiring dibayangi situasi ketegangan perdagangan antara AS dan Cina. Disamping itu koreksi saham AS pada Senin kian menyulitkan bagi IHSG bisa keluar dari zona negatif.

Telekomunikasi Indonesia (TLKM) mengalokasikan capex sebesar 27% dari pendapatan guna mengejar realisasi belanja modal jaringan 4G pada sisa tahun ini. Pengembangan jaringan 4G sebagai salah satu cara meningkatkan EBITDA margin mengingat pengoperasian jaringan 4G lebih efisien dibandingkan dengan pengoperasian BTS 3G sekaligus mendorong peningkatan konsumsi data pelanggan. TLKM secara bertahap akan mengurangi pengoperasian BTS 3G bila ketersediaan BTS 4G telah memadai. Per semester I/2019 perseroan merealisasikan belanja Rp15,1 triliun untuk mengembangkan infrastruktur broadband untuk mobile maupun fixed broadband. Pada bisnis mobile belanja modal dialokasi untuk pengembangan kualitas dan kapasitas jaringan 4G serta pengembangan sistem IT. Sementara untuk fixed broadband, belanja modal digunakan bagi pembangunan jaringan akses serat optik ke rumah dan jaringan backbone. Hingga semester I/2019, perseroan mengoperasikan 204.198 BTS yang terdiri atas 15.117 BTS berbasis 4G sehingga total BTS 4G Telkomsel menjadi sebanyak 71.789 unit. Dengan demikian, 75,4% dari total BTS adalah BTS 3G dan 4G. Per Juni 2019 TLKM telah membangun tambahan backbone serat optik sepanjang sekitar 2.600 km sehingga mampu merealisasikan penambahan sambungan rumah Indihome dengan pertumbuhan jumlah pelanggan 45,1% menjadi 6 juta.

Aneka Tambang (ANTM) mengeluarkan total biaya eksplorasi preliminary mencapai Rp9,59 miliar di bulan Juli 2019 dengan fokus pada komoditas emas, nikel, dan bauksit.

Timah (TINS) mengeluarkan biaya eksplorasi sebesar Rp97.404.460.597 untuk kegiatan operasional dan sebesar Rp785 juta untuk investasi pada Juli 2019. Kegiatan eksplorasi di laut pada bulan Juli 2019 berupa kegiatan pemboran rinci di perairan Bangka dengan menggunakan lima unit kapal bor dengan total meter bor 3.839 meter. Sementara kegiatan eksplorasi di darat pada bulan Juli 2019 meliputi geomagnet, core logging, percontohan core, pengukuran grid bor, dan pemboran timah primer di pulau Bangka dan Belitung dengan total meter bor 3.382 meter.

Totalindo Eka Persada (TOPS) membukukan laba bersih sebesar Rp60,39 miliar hingga enam bulan pertama 2019, turun 3,72% YoY. Pendapatan perseroan mengalami penurunan sebesar 53,74% YoY menjadi Rp386,17 miliar pada 1H19 yang antara lain disebabkan oleh banyaknya proyek yang sudah tidak dipegang perseroan antara lain dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Kerjasama Operasi (KSO) Summarecon Serpong, Badan Pengembangan SDM Provinsi Jawa Barat, KSO Duta Regency Karunia-Metropolitan Kuningan Properti, PT Nusantara Kirana Real Estate, PT Sinar Menara Deli, PT Realindo Saptia Optima, PT Cempaka Wenang Jaya, PT Pila Artha Mandiri, dan rumah susun sewa di Yogyakarta.

Kimia Farma (KAEF) berencana melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue untuk modal kerja dan pengembangan usaha perseroan. KAEF berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 1,58 miliar saham seri B atau 22,14% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah rights issue. Perseroan akan meminta persetujuan pemegang saham dalam RUPLSB yang diadakan pada 18 September 2019. Dengan demikian, pelaksanaan rights issue dilaksanakan paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaksanaan RUPSLB atau 18 September 2020.

Surya Citra Media (SCMA) berencana membeli saham PT Benson Medika Kreasi (BMK) yang didirikan oleh Berndhart Agus Subiaktio

hingga 50%. Berdasarkan PJB, perseroan akan membeli 19,99% saham BMK milik Benson Kapital Indonesia (BK1) dengan nilai nominal saham Rp774.312.650 (1.999 saham) dan 1 saham milik Evan senilai Rp387.350. SCMA juga dalam tahap final penandatanganan perjanjian pengambilalihan saham bersyarat dengan BK1, Berndhart Agus Subiaktio, dan BMK dimana SCMA akan mengambil sebagian saham baru pada BMK dan bersama saham yang diperoleh berdasarkan PJB, SCMA akan memiliki 50% saham BMK dengan nilai nominal Rp43.224.700.000. Dengan akuisisi ini perseroan optimis dapat memperkuat posisi dan kinerja sebagai perusahaan media yang sepenuhnya berintegrasi di Indonesia. BMK memiliki kegiatan bisnis dan penyertaan di studio film, marketing, influencer, promotor acara dan e-sport.

Kawasan Industri Jababeka (KIJA) membuka peluang untuk menggalang dana serta mengundang investor asing dari Timur Tengah. Strategi ini menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kinerja perseroan. KIJA juga akan mengeksplorasi dan menjajaki beberapa peluang bisnis yang terkait ketiga pilar bisnis, yaitu land development, infrastruktur, dan leisure & hospitality, sesuai dengan kapasitas dan kapabilitasnya.

PT Forza Properti Serpong, anak usaha Forza Land Indonesia (FORZ) telah mencapai kesepakatan perdamaian dengan kreditur dan akan segera mencari investor strategis untuk melanjutkan pembangunan apartemen. Sebelumnya Forza Properti Serpong (FPS) mengadakan voting kreditur di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dalam proses penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU). Selain mencari investor strategis, FPS juga diharapkan dapat segera melakukan kegiatan operasionalnya, termasuk melanjutkan proses pembangunan apartemen One Azure di Serpong. Rencana perdamaian tersebut disetujui oleh kreditur dalam sidang dengan agenda pembahasan dan pemaparan rencana perdamaian oleh FORZ dan rencana perdamaian tersebut dijadwalkan akan dihomologasi dan disahkan pada Kamis (15/8). Selain anak usahanya, FORZ pun masuk PKPU dikarenakan tidak mampu melunasi pembayaran utang sesuai jadwal kepada vendornya untuk menyelesaikan pembangunan Apartemen One Casablanca. FORZ optimistis untuk mencapai perdamaian dengan seluruh kreditur dan menyelesaikan seluruh kewajibannya dengan baik.

Air Asia Indonesia (CMPP) berencana rights issue pada November atau Desember 2019. Aksi korporasi tersebut dilakukan untuk memenuhi ketentuan bursa mengenai batas minimal saham yang beredar di publik (free float) sebesar 7,5%. Perseroan juga melakukan rights issue untuk melakukan restrukturisasi modal dan ekspansi. Kepemilikan saham pemegang saham Air Asia diperkirakan akan terdilusi 60%.

Air Asia Indonesia (CMPP) berencana ekspansi rute penerbangan ke wilayah Indonesia Timur dan mengembangkan teknologi keuangan tahun ini. Strategi tersebut dilakukan untuk mendorong laba.

Eka Sari Lorena Transport (LRNA) akan menambah 24 unit armada pada semester II/2019 guna memaksimalkan bisnis angkutan bandar udara milik perseroan. Perseroan mengalokasikan belanja modal senilai Rp10-12 miliar pada tahun ini dimana sebagian besar akan digunakan untuk menambah armada angkutan bandara.

Link Net (LINK) menjalin kerja sama dengan Marga Mandasakti (Astra Tol Tangerang-Merak). Melalui kerja sama tersebut, perseroan akan menyediakan dan meningkatkan layanan infrastruktur telekomunikasi yang menghubungkan ruas tol Jakarta-



Serang-Merak, serta akan memperluas layanan First Media di Banten. Perusahaan akan bersinergi dalam penempatan infrastruktur telekomunikasi yang sepenuhnya underground.

Sky Energi Indonesia (JSKY) akan memulai perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar reguler dan negosiasi pada 15 Agustus 2019. Sementara untuk perdagangan di pasar tunai akan dimulai pada 20 Agustus 2019. RUPS perseroan yang diadakan pada 25 Juli 2019 telah menyetujui pemecahan nominal dari Rp100 menjadi Rp50 per saham atau 1:2.

Alfa Energi Investama (FIRE) membukukan penjualan bersih Rp478,79 miliar pada 1H19, meningkat 70,89% YoY. Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp8,64 miliar pada 1H19 dari sebelumnya yang membukukan rugi bersih sebesar Rp11,99 miliar pada 1H18.

Mega Perintis (ZONE) berencana menambah 5 gerai untuk mengoptimalkan penjualan pada semester II/2019, setelah membuka 20 gerai pada semester sebelumnya. Untuk itu perseroan mengalokasikan tambahan belanja modal senilai Rp7 miliar dari belanja modal sebelumnya sebesar Rp30 miliar. Untuk tahun ini ZONE menargetkan penjualan sebesar Rp544 miliar sementara per semester I/2019, ZONE telah membukukan penjualan senilai Rp298,82 miliar atau 54,93% dari target 2019 dengan laba tercatat sebesar Rp31,51 miliar. Perseroan memproyeksikan laba bersih dapat mencapai Rp47 miliar hingga akhir tahun ini.

Market Data

13 August 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	54.80	-0.13
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.10	0.00
Gold (US\$)/Ounce	1,512.00	0.81
Nickel (US\$)/MT	15,710.00	160.00
Tin (US\$)/MT	16,825.00	-75.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	67.30	4.90
Coal (RB) (US\$)/MT*	60.30	-3.06
CPO (ROTH) (US\$)/MT	523.75	12.50
CPO (MYR)/MT	2,044.00	33.50
Rubber (MYR/Kg)	743.50	-0.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.66	4,226.55	-76.95
ANTM (GR)	0.04	719.16	15.98

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,897.71	-1.48	11.02	16.87	14.57	3.75	3.53	7,279.30
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,863.41	0.00	18.51	23.44	20.10	4.34	3.95	12,318.85
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,226.72	-0.37	7.41	12.47	11.47	1.62	1.55	1,723.34
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,948.86	1.45	12.92	11.02	9.93	1.28	1.17	4,406.75
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,578.12	1.97	19.04	16.87	13.97	2.28	2.02	2,826.13
HONG KONG	HANG SENG INDEX	25,824.72	-0.44	-0.08	10.37	9.65	1.13	1.05	2,140.27
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,250.60	-0.50	0.91	16.05	14.22	2.24	2.04	504.71
JAPAN	NIKKEI 225	20,684.82	0.44	3.35	15.05	14.50	1.48	1.38	3,245.97
MALAYSIA	KLCI	1,615.05	-0.06	-4.47	16.47	15.39	1.60	1.52	246.74
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,168.94	-0.49	3.26	12.63	11.91	1.07	1.02	396.92

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,250.00	56.00
EUR/IDR	15,981.38	59.50
JPY/IDR	135.35	0.04
SGD/IDR	10,276.20	13.51
AUD/IDR	9,624.45	-12.10
GBP/IDR	17,212.58	23.40
CNY/IDR	2,018.96	-3.59
MYR/IDR	3,405.83	13.02
KRW/IDR	11.72	0.00

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07018	-0.00028
EUR / USD	1.12150	0.00010
JPY / USD	0.00950	0.00000
SGD / USD	0.72114	0.00016
AUD / USD	0.67540	0.00020
GBP / USD	1.20790	0.00030
CNY / USD	0.14168	0.00008
MYR / USD	0.23901	0.00009
100 KRW / USD	0.08223	-0.00041

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.75
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.09
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.14
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.59

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	July-19	June-19
Inflation YTD %	2.36	2.05
Inflation YOY %	3.32	3.28
Inflation MOM %	0.31	0.55
Foreign Reserve (USD)	125.90 Bn	123.82 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.99
3M	6.10
6M	6.12
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
13 Aug	US Monthly Budget Statement	Sekitar -\$123.0 Bn dari -\$8.5Bn
13 Aug	US CPI MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.1%
13 Aug	US CPI YoY	Naik menjadi 1.7% dari 1.6%
14 Aug	US Import Price Index MoM	Naik menjadi 0.0% dari -0.9%
14 Aug	US Import Price Index YoY	Tetap -2.0%
14 Aug	US Export Price Index MoM	Naik menjadi -0.1% dari -0.7%
14 Aug	US Export Price Index YoY	--
15 Aug	Indonesia Trade Balance	Turun menjadi -\$420 juta dari \$196 juta
15 Aug	Indonesia Exports YoY	Turun menjadi -10.50% dari -8.98%
15 Aug	Indonesia Imports YoY	Turun menjadi \$17.15% dari 2.80%
15 Aug	US Empire Manufacturing	Turun menjadi 3.3 dari 4.3
15 Aug	US Nonfarm Productivity	Turun menjadi 1.4% dari 3.4%
15 Aug	US Retail Sales Advance MoM	Tetap 0.4%
15 Aug	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 212 ribu dari 209 ribu
15 Aug	US Continuing Claims	Naik menjadi 1685 ribu dari 1684 ribu

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
POLL IJ	2250	12.50	1.87
TPIA IJ	7400	1.37	1.60
MEGA IJ	5800	3.57	1.24
ISAT IJ	3600	7.46	1.22
KLBF IJ	1465	1.74	1.05
HMSP IJ	2910	0.34	1.04
UNVR IJ	44975	0.33	1.03
TOWR IJ	750	2.74	0.92
JSMR IJ	5850	2.18	0.81
MAPA IJ	5675	5.58	0.77

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
SMMA IJ	8000	-20.00	-11.42
UNTR IJ	21700	-6.36	-4.94
BBRI IJ	4300	-0.69	-3.29
BBCA IJ	30200	-0.41	-2.74
AMRT IJ	850	-7.61	-2.61
BMRI IJ	7400	-0.67	-2.07
GGRM IJ	72600	-1.39	-1.77
BRPT IJ	765	-2.55	-1.60
BTPN IJ	3180	-3.93	-0.94
ASII IJ	6750	-0.37	-0.91

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Kencana Energi Lestari	Hydro Powerplant Renewable Energy	250-420	977.68	09 -14 Aug 2019	20 Aug 2019	RHB Sekuritas, Bahana, Mirrae Asset Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
AKRA	60.00	Cash Dividend	05 Aug 2019	06 Aug 2019	07 Aug 2019	16 Aug 2019
SMSM	15.00	Cash Dividend	08 Aug 2019	09 Aug 2019	12 Aug 2019	23 Aug 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
DSFI	Tender Offer	--	124.00	--	--	25 Jul – 23 Aug 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
AHAP	RUPSLB	20 Aug 2019	
BOLT	RUPSLB	20 Aug 2019	
DWGL	RUPSLB	20 Aug 2019	
MAYA	RUPSLB	21 Aug 2019	
MYOH	RUPSLB	21 Aug 2019	
LUCK	RUPSLB	23 Aug 2019	
LAND	RUPSLB	26 Aug 2019	
PEHA	RUPSLB	26 Aug 2019	
BMRI	RUPSLB	28 Aug 2019	
NRCA	RUPSLB	28 Aug 2019	
BBTN	RUPSLB	29 Aug 2019	
LINK	RUPSLB	29 Aug 2019	
TRIL	RUPSLB	29 Aug 2019	
ASRM	RUPSLB	30 Aug 2019	
LINK	RUPSLB	29 Aug 2019	
TRIL	RUPSLB	29 Aug 2019	
ASRM	RUPSLB	30 Aug 2019	

ISAT

TRADING BUY

S1 3410 R1 3690

S2 3130 R2 3970

Closing Price 3600

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 3410-Rp 3690
 - Entry Rp 3600, take Profit Rp 3690

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	76.70	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	37.92	Positif
Bollinger Band (Mid)	3120	Positif
MA5	3352	Positif



JSMR

TRADING BUY

S1 5725 R1 5925

S2 5525 R2 6125

Closing Price 5850

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 5725-Rp 5925
 - Entry Rp 5850, take Profit Rp 5925

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	31.26	Positif
MACD	-10.63	Positif
True Strength Index (TSI)	-1.07	Positif
Bollinger Band (Mid)	5885	Negatif
MA5	5735	Positif



INCO

TRADING BUY

S1 3150 R1 3320

S2 2980 R2 3490

Closing Price 3240

Ulasan

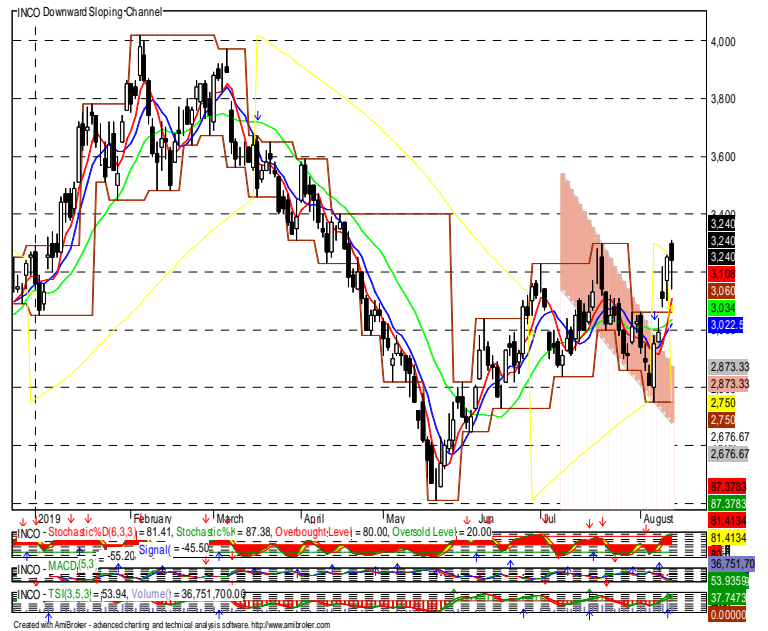
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 3150-Rp 3320
- Entry Rp 3240, take Profit Rp 3320

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	59.92	Positif
MACD	37.65	Positif
True Strength Index (TSI)	53.94	Positif
Bollinger Band (Mid)	3034	Positif
MA5	3108	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



INTP

TRADING BUY

S1 21750 R1 22075

S2 21425 R2 22400

Closing Price 21925

Ulasan

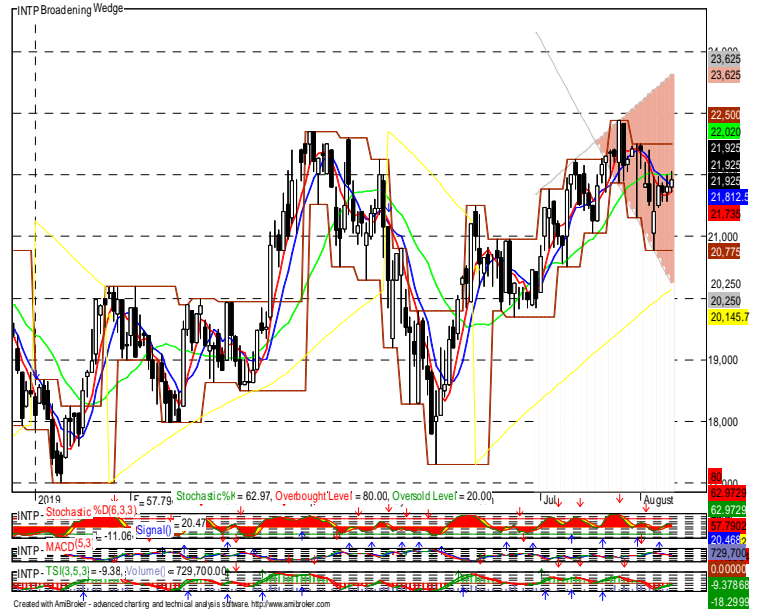
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 21750-Rp 22075
- Entry Rp 21925, take Profit Rp 22075

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	40.44	Positif
MACD	-35.86	Positif
True Strength Index (TSI)	-9.38	Positif
Bollinger Band (Mid)	22020	Negatif
MA5	21735	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



ERAA

TRADING BUY

S1 1960 R1 2160

S2 1760 R2 2360

Closing Price 2080

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1960-Rp 2160
- Entry Rp 2080, take Profit Rp 2160

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	36.09	Positif
MACD	7.96	Positif
True Strength Index (TSI)	16.48	Positif
Bollinger Band (Mid)	1948	Positif
MA5	1928	Positif



ACES

TRADING BUY

S1 1720 R1 1750

S2 1690 R2 1780

Closing Price 1735

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1720-Rp 1780
- Entry Rp 1735, take Profit Rp 1780

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	27.97	Positif
MACD	-6.46	Positif
True Strength Index (TSI)	-13.22	Positif
Bollinger Band (Mid)	1758	Negatif
MA5	1719	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	10625	10625	10750	10200	10475	10750	11025	Positif	Negatif	Positif	10975	9500
LSIP	Trading Buy	1170	1170	1200	1090	1145	1200	1255	Positif	Negatif	Positif	1220	1000
SGRO	Trading Sell	2330	2330	2310	2270	2310	2350	2390	Negatif	Negatif	Positif	2350	2190
Mining													
PTBA	Trading Sell	2480	2480	2440	2330	2440	2550	2660	Negatif	Negatif	Negatif	3110	2510
ADRO	Trading Sell	1070	1070	1050	1000	1050	1100	1150	Positif	Negatif	Negatif	1470	1040
MEDC	Trading Sell	790	790	780	755	780	805	830	Positif	Negatif	Negatif	885	755
INCO	Trading Buy	3240	3240	3320	2980	3150	3320	3490	Positif	Positif	Positif	3300	2750
ANTM	Trading Buy	1035	1035	1065	965	1015	1065	1115	Positif	Negatif	Positif	1080	800
TINS	Trading Sell	975	975	960	920	960	1000	1040	Positif	Negatif	Negatif	1165	900
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	530	530	520	490	520	550	580	Negatif	Negatif	Negatif	630	505
SMGR	Trading Buy	12800	12800	12925	12475	12700	12925	13150	Negatif	Negatif	Positif	13100	11625
INTP	Trading Buy	21925	21925	22075	21425	21750	22075	22400	Positif	Positif	Positif	22875	20100
SMCB	Trading Sell	1330	1330	1300	1205	1300	1395	1490	Negatif	Negatif	Negatif	1610	1355
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	6750	6750	6700	6575	6700	6825	6950	Positif	Negatif	Negatif	7525	6725
GJTL	Trading Buy	685	685	700	660	680	700	720	Positif	Positif	Positif	770	645
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7525	7525	7625	7400	7475	7550	7625	Positif	Positif	Positif	7525	6675
GGRM	Trading Sell	72600	72600	71825	69950	71825	73700	75575	Positif	Negatif	Negatif	80050	71175
UNVR	Trading Sell	44975	44975	44575	43975	44575	45175	45775	Positif	Positif	Positif	45850	42600
KLBF	Trading Buy	1465	1465	1480	1410	1445	1480	1515	Positif	Positif	Positif	1495	1360
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1320	1320	1300	1235	1300	1365	1430	Positif	Negatif	Negatif	1570	1265
PTPP	Trading Sell	1835	1835	1815	1750	1815	1880	1945	Positif	Negatif	Negatif	2270	1785
WIKA	Trading Sell	2200	2200	2160	2030	2160	2290	2420	Positif	Negatif	Negatif	2500	2140
ADHI	Trading Sell	1385	1385	1370	1325	1370	1415	1460	Positif	Negatif	Negatif	1710	1330
WSKT	Trading Sell	1775	1775	1755	1715	1755	1795	1835	Positif	Negatif	Negatif	2180	1730
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	1980	1980	1995	1945	1970	1995	2020	Positif	Positif	Positif	2150	1920
JSMR	Trading Buy	5850	5850	5925	5525	5725	5925	6125	Positif	Positif	Positif	6225	5475
ISAT	Trading Buy	3600	3600	3690	3130	3410	3690	3970	Positif	Positif	Positif	3450	2550
TLKM	Trading Sell	4260	4260	4220	4130	4220	4310	4400	Positif	Negatif	Positif	4370	4050
Finance													
BMRI	Trading Sell	7400	7400	7325	7175	7325	7475	7625	Positif	Negatif	Positif	8175	7100
BBRI	Trading Sell	4300	4300	4270	4180	4270	4360	4450	Positif	Negatif	Positif	4560	4020
BBNI	Trading Sell	7925	7925	7825	7625	7825	8025	8225	Positif	Negatif	Negatif	9450	7550
BBCA	Trading Buy	30200	30200	30400	29600	30000	30400	30800	Positif	Positif	Positif	31450	28825
BBTN	Trading Sell	2300	2300	2280	2220	2280	2340	2400	Positif	Negatif	Positif	2550	2170
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	21700	21700	21150	19600	21150	22700	24250	Negatif	Negatif	Negatif	28900	22600
MPPA	Trading Buy	186	186	191	175	183	191	199	Positif	Positif	Negatif	270	173

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.